

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN MEDICATION BELIEFS AND MEDICATION COMPLIANCE IN HYPERTENSION PATIENTS AT THE PACET PUBLIC HEALTH CENTER

BY: AZZA NUR PADHILAH

Medication adherence is an important factor in controlling blood pressure in hypertensive patients. Medication belief (patient's belief in treatment) is a factor that influences it, which impacts the risk of complications if uncontrolled. This study aims to analyze the relationship between medication belief and medication adherence in hypertensive patients at the Pacet Community Health Center. This study used a correlational analytical design with a cross-sectional approach. The study population was all hypertensive patients in the Pacet Community Health Center working area who underwent treatment or routine check-ups in 2026. A sample of 71 respondents was selected using a purposive sampling technique. The research instrument used the Beliefs about Medicines Questionnaire (BMQ) and the Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8). Data analysis was performed using the Spearman Rank test with a significance level of $\alpha = 0.05$. The results showed a p-value of 0.000 (<0.05) with a correlation coefficient of 0.730, indicating a strong and positive relationship between medication belief and medication adherence in hypertensive patients, where the higher the patient's medication belief, the higher the level of medication adherence. Medication beliefs influence medication adherence because patients' beliefs about the benefits of treatment increase the perception of the importance of therapy and encourage the decision-making process to undergo treatment consistently.

Keywords: Hypertension, Medication adherence, Medication beliefs

ABSTRAK

HUBUNGAN *MEDICATION BELIEF* DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS PACET

OLEH : AZZA NUR PADHILAH

Kepatuhan minum obat merupakan faktor penting dalam pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi. Faktor yang mempengaruhinya adalah *medication belief* (keyakinan pasien terhadap pengobatan), yang berdampak pada risiko komplikasi jika tidak terkontrol. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *medication belief* dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Pacet. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pacet yang menjalani pengobatan atau kontrol rutin pada tahun 2026. Sampel sebanyak 71 responden dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *Beliefs about Medicines Questionnaire (BMQ)* dan *Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)*. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Spearman Rank* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 ($<0,05$) dengan koefisien korelasi sebesar 0,730 yang menunjukkan adanya hubungan kuat dan positif antara *medication belief* dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi, dimana semakin tinggi *medication belief* pasien maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan minum obat. *Medication belief* memengaruhi kepatuhan minum obat karena keyakinan pasien terhadap manfaat pengobatan meningkatkan persepsi akan pentingnya terapi dan mendorong proses pengambilan keputusan untuk menjalani pengobatan secara konsisten.

Kata Kunci : Hipertensi, Kepatuhan minum obat, *Medication belief*